

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN GAYA HIDUP LANSIA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEMAN

Maylela Galuh Sri Maharani¹, Anastasia Suci Sukmawati²
¹⁻²Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan,
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
e-mail : Maylela01.galuh@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi perhatian kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Prevalensi hipertensi di Indonesia meningkat pesat seiring bertambahnya usia dan tertinggi pada kelompok usia 45–54 tahun. Penderita hipertensi yang sedang menjalani modifikasi gaya hidup harus memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi agar dapat menginspirasi dan meyakinkan dirinya untuk menerapkan gaya hidup sehat tersebut serta untuk menunjang keberhasilan pengobatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara *self-efficacy* dan gaya hidup lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sleman.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan tehnik point-time approach, sebanyak 34 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuisisioner *self-efficacy* dan gaya hidup.

Hasil : Didapatkan hasil yaitu efikasi diri sebagian besar dengan kategori baik 21 responden (61,8%) , sedangkan terkait gaya hidup berkategori baik 32 responden (94,1%). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji korelasi gama didapatkan nilai *p-value* 0,250 ($>0,05$) dan nilai koefisien 0,737 dengan kekuatan korelasi didapatkan interpretasi kuat.

Kesimpulan : Terdapat tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan gaya hidup lansia hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Gaya Hidup, Lansia, Hipertensi.

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION SELF-EFICACY AND LIFESTYLE OF ELDERLY WITH HYPERTENSION IN PUSKESMAS SLEMAN

Maylela Galuh Sri Maharani¹, Anastasia Suci Sukmawati²

¹⁻²Program Study Of Nursing, Faculty Of Health,

Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

e-mail : Maylela01.galuh@gmail.com

ABSTRAK

Background : Prevalence of hypertension in increased rapidly in Indonesia. The highest population age is in group 45-54 years old. Hypertension patients must have a high self-efficacy to inspire and convince them self to implement a healthy lifestyle and to support the therapy treatment.

Purpose : This study aims to know the correlation between self efficacy and the lifestyle of elderly with hypertension in the Puskesmas Sleman.

Methods : This type of cross sectional approach method was used in this study. The population is people above 60 years old with hypertension the respondent in the study is a 34 respondents. Instrument used is the questionnaire selfefficacy and lifestyle.

Results: The results of self-efficacy mostly with good category 21 respondents (61,8%), while lifestyle related good category 32 respondents (94,1%). Based on the results of reaserch using gamma cprrelation test obtained p-value 0,025 (>0,05) and the value of the coefficient 0,737 with the power correlation obtained strong interpretation.

Conclusion : There is no correlation between self-efficacy and lifestyle elderly hypertension in Sleman Health Center working area.

Keywords : Self Efficacy, Lifestyle, Elderly, Hypertension.

¹Student Of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Of Yogyakarta

²Lecturer Of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Of Yogyakarta